

ABSTRAK

Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha saat ini, maka setiap perusahaan akan berusaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan produk berkualitas dan harga bersaing. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksinya. Agar dapat melaksanakan kegiatan produksi secara efisien, informasi mengenai harga pokok produksi yang akurat sangat dibutuhkan untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing.

Untuk memperoleh informasi biaya yang tepat, dibutuhkan suatu alat bantu, salah satunya adalah *product costing system*. *Product costing system* bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dan dikonsumsi oleh berbagai jenis produk. Ada dua macam sistem biaya yang lazim digunakan, yaitu *job order costing system* dan *process costing system*. Penulis tertarik untuk mengetahui peranan metode *job order costing* terhadap penetapan harga jual pada perusahaan percetakan “M” di Bandung, Jawa Barat. Karena biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah sebuah perusahaan percetakan “M” yang terletak di Bandung – Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptis analitis. Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan, yaitu pengamatan langsung dan wawancara, serta penelitian kepustakaan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum mengelompokkan biaya produksi dengan tepat. Selama ini perusahaan percetakan “M” membebankan biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan satu dasar alokasi yaitu jumlah bahan baku yang digunakan sedangkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak langsung, ditelusuri secara langsung pada setiap pesanan. Pada kenyataannya, tidak semua kelompok biaya produksi tidak langsung dipengaruhi oleh jumlah bahan baku yang digunakan. Perhitungan biaya produk di muka yang dilakukan perusahaan berguna dalam menetapkan harga pokok taksiran, jadi apabila perhitungan biaya di muka dilakukan secara tidak sistematis dan tidak tepat perhitungannya ataupun pembebanannya, maka harga pokok taksiran yang diperoleh akan tidak tepat pula, yang nantinya berpengaruh terhadap penetapan harga jual.

Supaya perhitungan harga pokok lebih akurat, maka perusahaan percetakan “M” perlu menerapkan *job order costing* secara tepat yang akan membantu manajemen dalam mengakumulasi biaya produksi yang terjadi. Dengan demikian akan dihasilkan harga pokok produk yang lebih tepat, sehingga dihasilkan harga jual yang lebih tepat pula.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Penelitian.....	5
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya dan Biaya.....	8
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya.....	8
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya.....	9
2.1.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya.....	10
2.1.2.1 Pengertian Biaya.....	10
2.1.2.2 Klasifikasi Biaya.....	12
2.2 Biaya Produksi.....	16
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi.....	16
2.2.2 Unsur-Unsur Biaya Produk.....	17
2.2.2.1 Biaya Bahan Baku.....	17
2.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	18
2.2.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	20
2.3 Prosedur Akumulasi Biaya Produksi.....	21
2.3.1 Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan (<i>Job Order Costing</i>).....	22
2.3.1.1 Pengertian <i>Job Order Costing</i>	22
2.3.1.2 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	23
2.3.1.3 <i>Job Cost Sheet</i>	24

2.4 Harga Pokok Produk.....	26
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produk.....	26
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produk.....	28
2.4.3 Sistem Penetapan Harga Pokok Produk.....	28
2.4.3.1 Sistem Harga Pokok Sesungguhnya.....	29
2.4.3.2 Sistem Harga Pokok Standar.....	29
2.5 Harga Jual.....	31
2.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual.....	31
2.5.2 Metode Penetapan Harga Jual Produk Pesanan.....	32
2.6 Hubungan antara Harga Pokok Standar dengan Penetapan Harga Jual Pesanan.....	33

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.2.1 Pengumpulan Data.....	37
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2.3 Variabel Penelitian.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	40
4.1.2 Kegiatan Perusahaan.....	40
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan.....	41
4.1.3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
4.1.3.2 Uraian Tugas Perusahaan.....	44
4.1.4 Hasil dan Proses Produksi.....	47
4.1.4.1 Proses Produksi.....	49
4.1.5 Jenis-Jenis dan Pengelompokan Biaya Produksi pada Perusahaan Percetakan “M”.....	50
4.2 Pembahasan Penelitian.....	53
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok pada Perusahaan Percetakan “M”.....	53
4.2.2 Penetapan Harga Jual di Perusahaan Percetakan “M”.....	62
4.2.3 Peranan Perhitungan Harga Pokok dengan Metode <i>Job Order Costing</i> Sebagai Dasar Dalam Menetapkan Harga Jual Produk.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....71

5.2 Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA.....76

LAMPIRAN.....77

RIWAYAT HIDUP.....80

DAFTAR TABEL

Nomor		
Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Perhitungan Harga Pokok Standar Pesanan A sebanyak 15000 eksemplar.....	54
4.2	Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan A sebanyak 15000 eksemplar.....	55
4.3	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Pesanan A sebanyak 15000 eksemplar.....	55
4.4	Laporan Biaya Produksi Perusahaan Percetakan “M”	56
4.5	Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pesanan A sebanyak 15000 eksemplar.....	58
4.6	Perhitungan Harga Pokok Standar Pesanan B sebanyak 10000 eksemplar.....	58
4.7	Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan B sebanyak 10000 eksemplar.....	59
4.8	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Pesanan B sebanyak 10000 eksemplar.....	59

DAFTAR TABEL LANJUTAN

Nomor		
Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.9	Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pesanan B sebanyak 10000 eksemplar.....	60
4.10	Perhitungan Harga Pokok Standar Pesanan C sebanyak 20000 eksemplar.....	60
4.11	Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan C sebanyak 20000 eksemplar.....	61
4.12	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Pesanan C sebanyak 20000 eksemplar.....	61
4.13	Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pesanan C sebanyak 20000 eksemplar.....	62
4.14	Rekapitulasi Perhitungan Harga Pokok Pesanan di Muka.....	63
4.15	Perhitungan Laba yang diharapkan berdasarkan Harga Pokok Pesanan di Muka.....	65
4.16	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPn).....	66
4.17	Perhitungan Harga Jual Produk Pesanan berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Pesanan Taksiran.....	68

DAFTAR GAMBAR

Nomor		
Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Struktur Organisasi Perusahaan Percetakan “M”	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		
Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Daftar Wawancara.....	78